

“PENGARUH PEMBERIAN AUDIOVISUAL TENTANG CUCI TANGAN TERHADAP PENGETAHUAN ANAK USIA SEKOLAH”

Oleh

Arli Febrianti¹, Bella Indasari²

¹ Dosen DIII Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : arlyfebrianti@gmail.com

² Mahasiswa DIII Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : bellainda15@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anak adalah individu yang masih bergantung pada orang dewasa dan lingkungannya, artinya membutuhkan lingkungan yang dapat memfasilitasi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dan untuk belajar mandiri. Anak usia sekolah adalah suatu masa usia anak yang sangat berbeda dengan usia dewasa. Di dalam periode ini didapatkan banyak permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak dikemudian hari. Masalah kesehatan tersebut meliputi kesehatan umum, gangguan perilaku dan gangguan belajar. Salah satu hal yang mudah untuk ditanamkan pada anak usia dini adalah mencuci tangan pakai sabun. Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung.

Tujuan Penelitian : Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan

Metode : Metode yang digunakan dalam pengumpulan jurnal ini menggunakan google scholar dan Microsoft academic yang diterbitkan dari tahun 2014-2019

Hasil : Berdasarkan 5 jurnal yang telah di review hasil yang di dapat setelah melakukan pengukuran menunjukkan adanya pengaruh pemberian audiovisual terhadap tingkat pengetahuan anak

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan terhadap pengetahuan anak usia sekolah

Kata Kunci : Cuci tangan, Audiovisual, Pengetahuan

ABSTRACT

Background: Children are individuals who are still dependent on adults and their environment, which means they need an environment that can facilitate their fulfillment of their basic needs and to learn independently. School age children are a period of child age that is very different from adulthood. During this period, there are many health problems that will determine the quality of children in the future. These health problems include general health, behavioral disorders and learning disorders. One of the things that is easy to instill in early childhood is washing hands with soap. Washing hands with soap is one of the sanitary measures by cleaning hands and fingers using water and soap to be clean because hands often become agents that carry germs and cause pathogens to pass from one person to another, either by direct or indirect contact.

Research Objectives: This literature study aims to determine the effect of audiovisual provision on hand washing

Method: The method used in collecting this journal uses Google Scholar and Microsoft Academic published from 2014-2019

Results: Based on 5 journals that have been reviewed, the results obtained after taking measurements indicate the effect of audiovisual provision on the level of children's knowledge

Conclusion: There is an effect of audiovisual giving about hand washing on knowledge of school age children

Keywords : Hand washing, Audiovisual, Knowledge

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan aset yang akan menjadi penerus bangsa sehingga kehidupannya tidak bisa diabaikan terutama pada aspek kesehatannya. Penerapan pola hidup sehat merupakan prinsip penting yang dapat di mulai dari lingkungan sekitarnya. Sangat penting melakukan penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS). Hal tersebut tidaklah mudah untuk ditanamkan pada

anak, tetapi jika sejak dini akan lebih mudah untuk di terima dibandingkan pada usia dewasa Proverawati, (2012) dalam Fadhiah, T, dkk (2020)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Salah satu indikator dari Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jarijemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung. Saputri. A.A & Suryati (2019)

Pada masa ini anak memiliki kecenderungan yang alami untuk belajar sambil bermain karena kedua aktifitas tersebut sangatlah berkaitan untuk meningkatkan kecerdasan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tingkat kordinasi pada anak. Salah satu hal yang mudah untuk ditanamkan pada anak usia dini adalah mencuci tangan dengan air mengalir dan juga sabun. Cuci tangan adalah suatu proses membuang kotoran dan debu serta mengurangi jumlah mikroorganisme secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Media pendidikan kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan. Metode tersebut dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan masyarakat, terutama pada kalangan anakanak usia sekolah. Anak-anak menyukai bentuk gambar yang bersifat ada suara dan gambar bergerak, sehingga dapat memberikan contoh bentuk perilaku yang baik kepada anak yang memiliki sifat meniru atau suka mengikuti apa yang dilihat (Listyarini, 2017).

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh perawat antara lain sebagai pemberi asuhan keperawatan, pembela, pendidik, penasihat, coordinator dan kolaborator, pengambil keputusan etik, dan peneliti (Suryani, 2017)

Perawat yang mempunyai motivasi yang tinggi, muncul suatu keinginan untuk memenuhi kebutuhan penerapan hand hygiene. Hand hygiene (mencuci tangan) adalah membersihkan tangan dari kotoran, mulai dari ujung jari hingga hingga siku dan lengan atas dengan cara tertentu sesuai kebutuhan. Mencuci tangan mencegah terjadinya infeksi silang melalui tangan dan menjaga kebersihan individual. Adapun variasi mencuci tangan adalah dengan mencuci tangan bersih dan mencuci tangan steril (Kusyati, 2016).

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Memperoleh gambaran pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan terhadap pengetahuan pada anak usia sekolah

1.2.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi penelitian/artikel pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan terhadap pengetahuan anak usia sekolah

- Menganalisa hasil penelitian pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah
- Dirumuskannya rekomendasi hasil penelitian pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah

1.3. Manfaat Penelitian

- Bagi Rumah Sakit , Rumah Sakit, hasil penelitian sebagai Dasar Pengembangan Standar/Pedoman pengetahuan cuci tangan anak usia sekolah menggunakan audiovisual
- Pedoman kerja bagi perawat kerja bagi perawat dalam melaksanakan implementasi pemberian audiovisual tentang cuci tangan

2. METODE PENELITIAN

Studi literatur ini dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber literatur yang berbentuk buku, jurnal, artikel ilmiah khususnya yang terpublikasi dari tahun 2014-2019 yang merupakan hasil penelitian hasil atau karya tulis ilmiah sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian naratif studi literatur yang menggambarkan hasil pengaruh pemberian relaksasi nafas dalam untuk penurunan nyeri pada penderita gastritis. Metode pencarian dilakukan dengan menggunakan beberapa database elektronik, yaitu : google scholar dan Microsoft Academic dengan kata kunci relaksasi nafas dalam, Nyeri, gastritis. Selanjutnya dari 20 artikel penelitian tersebut melakukan penelaahan dan terpilih 10 artikel prioritas yang memiliki relevansi yang baik dengan topik / masalah riset penelitian. Dari 10 artikel prioritas tersebut selanjutnya peneliti menetapkan 5 artikel yang digunakan sebagai artikel yang dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian yang dikembangkan peneliti. 5 artikel tersebut meliputi artikel yang dipublikasi dari saputri & suryati (2019), Sasmita, Ilmi & huriati (2017), Fadiyah, Turyanti & Rumiko (2019), Yusnita & Nurmaria (2016), Emilia & Nurjanah (2018). Kriteria artikel / hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 artikel / hasil penelitian yang dipublikasikan secara online antara tahun 2015-2020. Artikel atau hasil penelitian tersebut tersedia secara full teks untuk digunakan peneliti sebagai data untuk dianalisis. Dari penelusuran ditemukan sebanyak 20 artikel yang digunakan. Analisa data penelitian ini dilakukan peneliti dengan menyajikan 5 artikel penelitian yang memiliki relevansi dengan topik atau masalah penelitian, selanjutnya peneliti dari 5 artikel dalam table review.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Artikel 1 Penelitian Saputri & Suryati (2019) yang berjudul PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA ANAK KELAS IV DI MI JAMILURRAHMAN BANTUL. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun. Design penelitian ini adalah pre – experiment dengan rancangan One-group pre-post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul yang berjumlah 44 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan teknik total sampling yaitu dengan cara menggunakan seluruh responden kelas IV yang berjumlah 44 responden. Penelitian ini dilaksanakan di MI Jamilurrahman Bantul dengan mengambil sampel di satu kelas yang ada di MI Jamilurrahman Bantul. Sampel penelitian ini sebanyak 44 responden. Dari 44 responden tersebut diberikan pendidikan kesehatan tentang CTPS. Pada penelitian ini responden terdiri dari perempuan dengan rentang usia 8-10 tahun. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi usia anak dan jenis kelamin anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengumpulan data pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan CTPS pada kategori baik yaitu sebanyak 16 responden atau setara dengan 36,364%, kemudian dalam kategori cukup sebanyak 27 responden atau setara dengan 61,364% dan dalam kategori kurang sebanyak 1 responden atau setara dengan 2,272%. Sedangkan hasil pengukuran pengetahuan CTPS pada saat post-test, didapatkan hasilnya paling tinggi adalah dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 responden atau setara dengan 100%, kemudian dalam kategori cukup sebanyak 0 responden atau setara dengan 0% dan dalam kategori kurang sebanyak 0 responden atau setara dengan 0%. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui audio visual yang signifikan terhadap pengetahuan CTPS pada anak Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan audio-visual menunjukkan bahwa pengetahuan CTPS pada kategori cukup yaitu 27 responden. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 responden.

Dengan lebih meningkatkan kemampuan perawat dalam memahami karakteristik anak usia sekolah dasar dalam mendukung tumbuh kembang dan pengetahuan tentang cuci tangan sehingga dapat memperluas wawasan dalam melaksanakan tugas praktik keperawatan anak.

Artikel 2 Penelitian Sasmita, Ilmi & Huriati (2017), yang berjudul PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan

audiovisual terhadap pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasy Eksperimen dengan rancangan Pre test-Post test with Control Group rancangan ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre test sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan audiovisual dengan hasil post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan audiovisual yang kemudian akan dibandingkan dengan hasil hasil post test kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2017 di Sekolah Dasar Inpres (SDI) 142 Pannara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDI 142 Pannara Kabupaten Jeneponto pada kelas IV sebanyak 45 siswa, kelas V sebanyak 30 siswa dan kelas VI sebanyak 27 siswa dengan jumlah total sebanyak 102 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengumpulkan data langsung kepada responden menggunakan kuesioner dan pengumpul data sekunder dengan mengambil data langsung dari dari pihak Sekolah Dasar Inpres SDI 142 Pannara Kabupaten Jeneponto. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon dan uji Mann-Whitney. Penyajian data dalam bentuk tabel dan disertai dengan narasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan audiovisual tentang cuci tangan. Hal ini menunjukkan penyampaian informasi tentang mencuci tangan dengan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dapat merubah pengetahuan yang menunjukkan bahwa dari 21 responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan audiovisual masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang cuci tangan yaitu 2 responden (9,5%) dan pengetahuan yang cukup tentang cuci tangan yaitu 2 responden (9,5%). Sasaran yang tepat dalam penggunaan media audio visual dalam mempromosikan PHBS adalah sekolah, dengan begitu anak menanamkan pengetahuan dan sikap PHBS yang akan dilakukan untuk dirinya sendiri.

Artikel 3 Penelitian Tita, Sri & Romiko (2020) yang berjudul PENGARUH PELATIHAN PENCUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN METODE AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN DI SD NEGERI 95 PALEMBANG. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan cuci tangan dengan sabun menggunakan metode audiovisual pada pengetahuan dan kemampuan mencuci tangan di SD negeri pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuasi eksperimen menggunakan post-test dengan kelompok kontrol

dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampel adalah total sampling pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar (SD) (% Palembang. Penelitian ini menggunakan 84 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dan observasi gerakan cuci tangan 6 langkah, yang diperhatikan secara langsung oleh peneliti. Dimana kuisioner di adopsi dari penelitian sebelumnya, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisa bivariat didapatkan hasil uji Man Whitney dengan nilai $\alpha=0.05$ didapatkan ρ value=0.000 untuk pengetahuan yang artinya H_0 ditolak dengan asumsi ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CPTS). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah diberikan pelatihan dengan menggunakan metode audiovisual, sehingga perlu dipertimbangkan untuk pelayanan kesehatan terutama rumah sakit dan Puskesmas agar lebih memperhatikan pemberian edukasi cuci tangan pakai sabun (CPTS) di sekolah

Artikel 4 Penelitian Yusnita, Nurmaria (2016) yang berjudul PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER, VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media visual dan audiovisual terhadap cuci tangan pakai sabun di SD IT insan Taqwa Lampung. Terdapat 75 responden terbagi menjadi tiga kelompok yaitu media poster, video dan leaflet masing-masing 25 orang. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, desain eksperimen semu (*quasy eksperimen*) uji *T defendent* untuk *pre post* penelitian di masing-masing kelompok. Dan uji Anova untuk mengetahui pengaruh pendidikan antara media poster, video, dan leaflet. Hasil uji T defendant skor media Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Subyek Penelitian semua siswa kelas 4 SDIT Insan Taqwa sebesar 75 orang . menggunakan tehnik total sampling, sehingga sampel berjumlah 75 orang. Tehnik pengumpulan data adalah interview (wawancara), observasi dan kuesioner terstruktur. Pada siswa SD Muhammadiyah dengan melihat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster, video dan leaflet . Data hasil penyuluhan di lakukan uji T . Selanjutnya di lakukan uji anova (Nilai t 0,005) Untuk mengetahui pengaruh media untuk meningkatkan pengetahuan. Analisis menggunakan Univariat terhadap karakteristik siswa Siswa pada seluruh subjek penelitian dan bivariat uji T berpasangan untukn mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan antara kelompok 1,2,3 dengan media poster, video dan leaflet. Hasil Hasil rata-rata pre test media poster adalah 9,88 dengan standar deviasi.2,048. Nilai rata-rata post media poster 17,32

dengan standar deviasi 1,865 Terlihat selisih rata-rata pre test dan post test pada media poster adalah 7,440 dan selisih standar deviasinya 0,037. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$ terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil tersebut. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akau menghambat terjadinya transfer of knowledge. Oleh karena itu peran media audio visual/video dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi, tidak membosankan dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun di SD IT Insan Taqwa Lampung

Artikel 5 Penelitian Emilia & Nurjanah (2018) yang berjudul EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN SISWA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat promosi kesehatan menggunakan media video dan leaflet tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan siswa/siswi kelas V SDIT Al Istiaanah Cileungsi-Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik, menggunakan desain Quasi Eksperiment dengan pendekatan Non Equivalent Control Group Design. Populasinya adalah seluruh siswa-siswi kelas V SDIT Al Istiaanah Cileungsi sebanyak 49 orang, dan diambil sampel 49 responden (total sampling). probabilitas meningkatnya pengetahuan setelah dilakukan promotikesehatan dihitung sesuai dengan analisis yang sudah direncanakan. Setelah dihitung perhitungannya di peroleh Probabilitas (1) = 0,39 atau 1/39 yang artinya 1 orang dari 39 orang yang kemungkinan pengetahuannya akan meningkat apabila tidak dilakukan promosi kesehatan. Kemudian dilakukan uji chi-square dengan hasil $P=0.007<0.05$, berdasarkan uji statistik ini disimpulkan bahwa promosi kesehatan secara statistik efektif meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan hasil pengolahan data dan sesuai dengan tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas. Dari hasil penelitian tersebut dan setelah di lakukan uji statistik maka dapat disimpulkan adanya efektivitas promosi kesehatan menggunakan media vidio dan leaflet tentang cuci tangan pakai sabun terhadap peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya promosi kesehatan pada siswa-siswi kelas V SD IT Al Isti'aanah Cileungsi Kabupaten Bogor.

TABEL 3.1

Review Literatur Implementasi Pemberian Audiovisual Tentang Teknik Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah

Sumber Artikel	Peneliti dan Judul penelitian	Tujuan penelitian	Design	Sampling	Hasil Penelitian	Simpulan dan Saran
	Afik Achsanti Saputri dan Suryati (2019) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Kelas IV Di MI Jamilurrahman Bantul	Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun	Jenis penelitian ini adalah pre-experiment dengan rancangan One-group pre-post test design	Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan teknik total sampling berjumlah 44 responden	Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengumpulan data pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan CTPS pada kategori baik yaitu sebanyak 16 responden atau setara dengan 36,364%, kemudian dalam kategori cukup sebanyak 27 responden atau setara dengan 61,364% dan dalam kategori kurang sebanyak 1 responden atau setara dengan 2,272%. Sedangkan hasil pengukuran pengetahuan CTPS pada saat post-test, didapatkan hasilnya paling tinggi adalah dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 responden atau setara dengan 100%, kemudian dalam kategori cukup sebanyak 0 responden atau setara dengan 0% dan dalam kategori kurang sebanyak 0 responden atau setara dengan 0%	Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui audio visual yang signifikan terhadap pengetahuan CTPS pada anak Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan audio-visual menunjukkan bahwa pengetahuan CTPS pada kategori cukup yaitu 27 responden. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 responden. Dengan lebih meningkatkan kemampuan perawat dalam memahami karakteristik anak usia sekolah dasar dalam mendukung tumbuh kembang dan pengetahuan tentang cuci tangan sehingga dapat memperluas wawasan dalam melaksanakan tugas praktik keperawatan anak

<p>Nur Ridha Sasmitha, Ani Auli Ilmi, dan Huriati (2017)</p> <p>Peningkatan Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan audiovisual terhadap pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah</p>	<p>Desain penelitian yang digunakan adalah Quasy Eksperimen dengan rancangan Pre test-Post test with Control Group</p>	<p>Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 21 responden</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan audiovisual tentang cuci tangan. Hal ini menunjukkan penyampaian informasi tentang mencuci tangan dengan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dapat merubah pengetahuan yang menunjukkan bahwa dari 21 responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan audiovisual masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang cuci tangan yaitu 2 responden (9,5%) dan pengetahuan yang cukup tentang cuci tangan yaitu 2 responden (9,5%)</p>	<p>Sasaran yang tepat dalam penggunaan media audio visual dalam mempromosikan PHBS adalah sekolah, dengan begitu anak menanamkan pengetahuan dan sikap PHBS yang akan dilakukan untuk dirinya sendiri.</p>
<p>Tita Fadiah, Sri Tirtayanti, dan Romiko (2019)</p> <p>Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Cuci Tangan Di SD Negeri 95 Palembang</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh pelatihan cuci tangan dengan sabun menggunakan metode audiovisual pada pengetahuan dan kemampuan mencuci tangan di SD Negeri 95 Palembang..</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment dengan menggunakan rancangan pos-test with control group design dengan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Teknik sampling dalam penelitian menggunakan acidental sampling. Dimana sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 95 Palembang yang berjumlah 84 orang.</p>	<p>Analisa bivariat didapatkan hasil uji Man Whitney dengan nilai $\alpha=0.05$ didapatkan p value=0.000 untuk pengetahuan yang artinya H_0 ditolak dengan asumsi ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah diberikan pelatihan dengan menggunakan metode audiovisual, sehingga perlu dipertimbangkan untuk pelayanan kesehatan terutama rumah sakit dan Puskesmas agar lebih memperhatikan pemberian edukasi cuci tangan pakai sabun (CPTS) di sekolah</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah diberikan pelatihan dengan menggunakan metode audiovisual, sehingga perlu dipertimbangkan untuk pelayanan kesehatan terutama rumah sakit dan Puskesmas agar lebih memperhatikan pemberian edukasi cuci tangan pakai sabun (CPTS) di sekolah</p>

	<p>Yusnita dan Nurmaria (2016)</p> <p>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Poster, Video, Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Mencuci Tangan Menggunakan Sabun</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media visual dan audiovisual terhadap cuci tangan pakai sabun di SD IT Insan Taqwa Lampung</p>	<p>Jenis penelitian kuantitatif, desain eksperimen semu (quasy eksperiment) dengan rancangan pre-test post test desain</p>	<p>Sampel berjumlah 75 orang terbagi dalam tiga kelompok yaitu media poster, video dan leaflet masing-masing 25 orang</p>	<p>. Hasil rata-rata pre test media poster adalah 9,88 dengan standar deviasi.2,048. Nilai rata-rata post media poster 17,32 dengan standar deviasi 1,865 Nilai rata-rata pre test media video adalah 30,60 dengan standar deviasi 9,823. Nilai rata-rata post media video 62,60 dengan standar deviasi 19,046 Nilai rata-rata pre test pada media leaflet meanya 6,56 standart deviasi adalah 2,043. Rata-rata nilai post test pada leaflet 11,64 dan standar deviasi 3,239.</p>	<p>Pada saat dilakukan pemutaran video tentang Cuci tangan Pakai Sabun selama 15 menit, responden menjadi lebih paham dan lebih mudah menangkap apa yang dimaksud karena disertai dcngan gambar bergerak, suara dan contoh nyata di lapangan sehingga materi yang diterima akan lebih lama tersimpan dalam ingatan.</p>
	<p>Emilia dan Siti Nurjanah (2018)</p> <p>Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Vidio Dan Leaflet Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan</p>	<p>Untuk mengetahui tingkat efektivitas promosi kesehatan menggunakan media vidio dan leaflet tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan siswa/siswi kelas V SDIT Al Istiaanah Cileungsi - Bogor</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik, menggunakan desain Quasi Eksperiment dengan pendekatan Non Equivalent Control Group Design</p>	<p>Populasinya adalah seluruh siswa-siswi kelas V SDIT Al Istiaanah Cileungsi sebanyak 49 orang, dan diambil sampel 49 responden (total sampling)</p>	<p>probabilitas meningkatnya pengetahuan setelah dilakukan promosi kesehatan dihitung sesuai dengan analisis yang sudah direncanakan. Setelah dihitung perhitungannya di peroleh Probabilitas (1) = 0,39 atau 1/39 yang artinya 1 orang dari 39 orang yang kemungkinan pengetahuannya akan meningkat apabila tidak dilakukan promosi kesehatan. Kemudian dilakukan uji chi-square dengan hasil $P=0.007<0.05$, berdasarkan uji statistik ini disimpulkan bahwa</p>	<p>Dari hasil penelitian tersebut dan setelah di lakukan uji statistik maka dapat disimpulkan adanya efektivitas promosi kesehatan menggunakan media vidio dan leaflet tentang cuci tangan pakai sabun terhadap peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya promosi kesehatan pada siswa-siswi kelas V SD IT Al Isti'aanah Cileungsi Kabupaten Bogor</p>

					promosi kesehatan secara statistik efektif meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan hasil pengolahan data dan sesuai dengan tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan upaya promosi kesehatan. Serta untuk mengetahui ada tidaknya kesesuaian teori dengan hasil penelitian.	
--	--	--	--	--	--	--

3.2 Pembahasan

Anak pada hakikatnya merupakan aset terpenting dalam tercapainya keberhasilan satu negara, karena merupakan generasi penerus bangsa selanjutnya. Derajat kesehatan anak pada saat ini belum bisa dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak sekolah. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut rentan terhadap masalah kesehatan. Anak usia sekolah selain rentan terhadap masalah kesehatan juga peka terhadap perubahan. (Antaraneews, 2015). Anak usia sekolah baik tingkat pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas adalah suatu masa usia anak yang sangat berbeda dengan usia dewasa. Di dalam periode ini didapatkan banyak permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak dikemudian hari. Masalah kesehatan tersebut

meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku dan gangguan belajar. Permasalahan kesehatan tersebut pada umumnya akan menghambat pencapaian prestasi pada peserta didik disekolah (Pratama, 2013) dalam Sasmitha, dkk (2017)

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa ada pengaruh audio visual terhadap pengetahuan anak tentang cuci tangan, karena dengan adanya video cuci tangan anak lebih mudah memahami dan mengerti dengan apa yang dilihat dan di dengarnya juga dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, perawat juga dapat memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga bahwa dengan memberikan video tentang cuci tangan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

- 4.1.1 Terdapat 5 Artikel penelitian yang memiliki relevansi dengan pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan terhadap pengetahuan anak usia sekolah
- 4.1.2 Pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan terhadap pengetahuan anak usia sekolah
- 4.1.3 Pemberian audiovisual tentang cuci tangan yang di implementasikan dalam artikel memiliki variasi dalam pelaksanaan,

sehingga dibutuhkan kajian tentang metode cuci tangan standart.

4.2. Saran

- 4.2.1 Bagi pelayan kesehatan, Rumah sakit, Puskesmas dan sebagainya hebdaknya menerapkan teknik cuci tangan dalam pelaksanaan peningkatan pengetahuan anak usia sekolah.
- 4.2.2 Bagi pengembangan keilmuan , bagi instansi pendidikan atau komunitas pengembangan keilmuan diharapkan untuk

menjadi bahan dan referensi untuk bahan penelitian yang dikembangkan nantinya terkait dengan pengaruh pemberian audiovisual tentang cuci tangan dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah.

4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan metode atau teknik cuci tangan dengan benar dan berdasarkan standrt nasional.

4.2.1 DAFTAR PUSTAKA

- Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Leaflet Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Siswa. (2018). Emilia & Siti Nurjanah .
- Kusyati, E. (2016). Keterampilan dan Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. (2012) dalam Erawati, S, dkk (2020) . Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Metedo Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Cuci Tangan Di SD Negeri 95 Palembang . (2019). Tita Fadiah, dkk , 49-53.
- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Kelas IV Di Mi Jamilurrahman Bantul . (2019). Afik Achsanti Saputri & Suryati, 245-254.
- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Poster, Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Mencuci Tangan Menggunakan Sabun. (2016). Yusnita & Nurmaria , 651-659.
- Peningkatan Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual. (2017). Nur Ridha Sasmitha, dkk, 43-51.
- Ridha, H.N. (2014). Buku Ajar Keperawatan Anak. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sherly,E.S, dkk. (2018). Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Yang Benar Menurut Kesehatan. Jurnal Kesehatan Lingkungan,15(2),631-638. Dikutip dari <https://ejournal.keslingpoltekkesbjm.com/index.php/JKL/article/view/75>
- Suparyanto. (2011). Konsep Dasar Pengetahuan. Dikutip dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/02/konsep-dasar-pengetahuan.html?m=1>
- Suryani. E., & Atik B. (2017). Asuhan Keperawatan Anak Sehat & Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Wulandari, D., & Meira E. (2016). Buku Ajar Keperawatan Anak. Yogyakarta : Pustaka Pelajar